

## **Sosialisasi Pemberdayaan Bayam Brasil Dalam Mencegah Stunting Pada Anak-Anak Di desa Handil Birayang Bawah**

**Mursanto<sup>1</sup>, Sri Bulkia<sup>2</sup>, Ervica Zamilah<sup>3</sup>, Abdul Kadir MS<sup>4</sup>, H. Firdaus<sup>5</sup>,  
Abdurrahim<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Mursanto

E-mail: [mursanto531965@gmail.com](mailto:mursanto531965@gmail.com)

### **Abstrak**

*Bibit Bayam Brasil adalah sayuran yang memiliki nama ilmiah amaranthus sp. Dianggap sebagai raja sayuran karena kandungan gizinya yang tinggi. Bayam berasal dari Amerika Selatan Dan Tengah. Bermula dari suku, yang telah membudidayakan bayam berjuta tahun lalu. Tujuan melakukan inovasi ini untuk Pembuatan Olahan Bayam Untuk Mencegah Stunting Di 1000 Hari Pertama Kehidupan, Anemia Pada Ibu Hamil, Dan Memperlancar ASI Pada Ibu Menyusui, pada metode penelitian yang dipakai penulis untuk menuliskan hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain case control, dengan sample penelitian ibu hamil, ibu menyusui dan ibu yang memiliki baduta yang berjumlah sebanyak 45 orang yang dilakukan di Desa Handil Birayang Bawah, hasil dari penelitian pengolahan Bayam didapatkan Untuk Mencegah Stunting Di 1000 Hari Pertama Kehidupan, Anemia Pada Ibu Hamil, Dan Memperlancar ASI Pada Ibu Menyusui.*

**Kata Kunci** - Pemberdayaan, Stunting, Balita

### **Abstract**

*Brazilian Spinach Seeds is a vegetable which has the scientific name amaranthus sp. Considered the king of vegetables because of its high nutritional content. Spinach comes from South and Central America. Starting from tribes, who have cultivated spinach millions of years ago. The aim of carrying out this innovation is to make processed spinach to prevent stunting in the first 1000 days of life, anemia in pregnant women, and facilitate breastfeeding in breastfeeding mothers. The research method used by the author to write the results of this research is to use an analytical observational research method using design case control, with a research sample of pregnant women, breastfeeding mothers and mothers with toddlers totaling 45 people conducted in Handil Birayang Bawah Village, the results of research on spinach processing were found to prevent stunting in the first 1000 days of life, anemia in pregnant women, and Facilitate breastfeeding for many breastfeeding mothers.*

**Keywords** - Empowerment, Stunting, Toddlers

## PENDAHULUAN

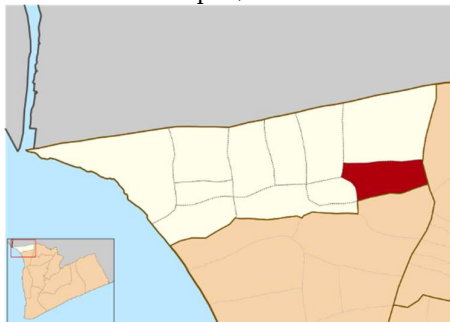
Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengalihan ilmu yang didapat dari kampus untuk diterapkan dengan terjun langsung kelapangan guna memberikan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, tentunya dituntut untuk dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Seperti pada tema kami yaitu pencegahan stunting menuju generasi unggul merupakan aktivitas yang dilakukan di desa Handil Birayang Bawah, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan judul yang kami angkat dalam pengabdian Masyarakat ini adalah :“Pemberdayaan Bibit Bayam Brasil Dalam Mencegah Stunting Pada Anak Balita Di desa Handil Birayang Bawah”.

Mengapa kami mengangkat pada tanaman Bayam Brasil, alasannya adalah karena bayam brasil dapat diolah sebagai sayuran yang memiliki nama ilmiah *amaranthus sp.* Dianggap sebagai raja sayuran karena kandungan gizinya yang tinggi, dimana Vitamin dan mineralnya dapat mencegah anemia. Bayam Brasil yang merupakan sayuran yang paling padat zat gizi dan sangat baik sebagai sumber zat hijau dan klorofil. Beberapa vitamin dan mineral yang terdapat dalam bayam adalah vitamin A, B kompleks, C, E, K, dan karoten, mangan, kalsium dan yodium. Kandungan besi dalam bayam juga relative tinggi dibandingkan sayuran lain, kandungan ini sangat berguna untuk para penderita anemia. Lutein dan asam folat, pencegah penyakit jantung Lutein dan asam folat yang terdapat dalam bayam dapat mencegah penyakit jantung, dan bayi cacat lahir pada bagian syaraf, asam folat bermanfaat melindungi otot jantung dari meningkatnya kadar glukosa yang mudah larut dan mengandung vitamin B9, jumlah magnesium yang banyak pada bayam brasil hampir setara dengan ikan, kacang almond, avokad, pisang, dan kismis.

Kemudian dalam pengabdian ini kami juga memberikan gambaran karakteristik tentang Desa Handil Birayang Bawah adalah, yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Adapun Batas Wilayah nya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Handil Birayang Atas, Kec. Bumi Makmur
- Sebelah Selatan : Desa Kali Besar, Kec. Kurau
- Sebelah Timur : Desa Liang Anggang, Kec. Bati-Bati
- Sebelah Barat : Desa Bumi Harapan, Kec. Bumi Makmur



Gambar 1.  
Peta Desa Handil Birayang Bawah

Berdasarkan Rekapitulasi Data Kependudukan tahun Jumlah penduduk, 912 jiwa (2024). Kepadatan, jiwa/km<sup>2</sup>. Terlihat pada data bahwasanya jumlah anak- anak dan remaja masih terbilang cukup banyak, yang dimana tentunya kita berharap para penerus ini menjadi penerus yang inovatif, kreatif, dan bisa mengembangkan potensi- potensi yang ada di Desa Handil Birayang Bawah.

Ada beberapa karekteristik Desa Handil Birayag Bawah, adalah sebaga berikut :

### 1. Kondisi Sosial

Kondisi Sosial masyarakat di Desa Handil Birayang Bawah tidak cukup ramai. Pada pagi maupun siang hari dapat terlihat masyarakat yang bekerja di persawahan dan anak-anak yang bermain serta belajar mengaji di TPA desa. Setiap minggu nya ibu-ibu di Desa Handil Birayang Bawah

sering mengadakan acara yasinan di mushola yang ada di RT nya masing masing, sedangkan pada malam harinya adalah jadwal bapak-bapak yang mengisi yasinan di mushola tersebut. Di desa Handil Birayang Bawah terdapat 3 buah Mushola dan 1 buah Mesjid.

## **2. Kondisi Pendidikan**

Desa Handil Birayang Bawah memiliki sejumlah fasilitas pendidikan yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak dan remaja di wilayah tersebut. Fasilitas pendidikan yang tersedia mencakup berbagai tingkatan, mulai dari TK/PAUD hingga Sekolah Menengah Atas/ setara . Keberadaan fasilitas ini menunjukkan komitmen Desa Handil Birayang Bawah untuk menyediakan akses pendidikan yang merata dan menyeluruh bagi penduduknya.

Berikut penjelasan lebih rinci tentang kondisi pendidikan di Desa Handil Birayang Bawah:

### **a. TK/PAUD dan TPA (Tempat Pendidikan Anak):**

Desa Handil Birayang Bawah telah menyediakan fasilitas TK/PAUD dan TPA yang berfungsi sebagai tempat bermain dan belajar bagi anak-anak di Desa Handil Birayang Bawah. Ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya memberikan stimulus pendidikan yang baik sejak dini. TK/PAUD dan TPA di Desa Handil Birayang Bawah mungkin fokus pada pengembangan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan pemahaman dasar, menciptakan dasar yang kuat untuk proses belajar selanjutnya, Desa Handil Birayang Bawah tersedia 1 TK dan 2 TPA yaitu:

- TK. Tunas Bangsa RT 3 disamping balai desa.
- TPA Nurul Huda.
- TPA Almaturidiah.

### **b. Madrasah Ibtidaiyah:**

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan adanya pilihan pendidikan merupakan lembaga pendidikan formal yang memadukan kurikulum nasional dengan pembelajaran agama, adapun MI yang berada di Desa Handil Birayang Bawah yaitu MI Assanusiah Birayang Bawah yang berlokasi di RT 5.

### **c. Sekolah Dasar**

Desa Handil Birayang Bawah menyediakan fasilitas Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan formal untuk anak-anak yang telah menyelesaikan tingkat TK/PAUD atau Madrasah Ibtidaiyah. SD memberikan dasar pendidikan umum dalam mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Ada pun nama SD nya yaitu SD Negeri Birayang Bawah yang berlokasi di wilayah Bumi Harapan karena kurangnya wilayah penempatan dan atas kesepakatan bersama agar mudah diakses.

### **d. Sekolah Menengah Pertama / setara**

SMP Negeri 2 Kurau yang berlokasi di desa Handil Babirik.

### **e. Sekolah Menengah Atas / Setara**

Adanya Sekolah Menengah Atas (SMA) menandakan adanya kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka setelah menyelesaikan tingkat Sekolah menengah pertama. SMA memberikan pendidikan lanjutan dan persiapan untuk tingkat pendidikan tinggi atau pekerjaan. Adapun nama SMA yang berada di Desa Handil Birayang Bawah adalah SMA Negeri Bumi Makur berlokasi di Bumi Harapan.

Dengan adanya berbagai fasilitas pendidikan tersebut, Desa Handil Birayang Bawah memberikan aksesibilitas pendidikan yang cukup lengkap untuk memenuhi beragam kebutuhan pendidikan masyarakatnya. Keberagaman fasilitas pendidikan tersebut menciptakan peluang bagi anak-anak dan remaja untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan minat, bakat, dan nilai-nilai keagamaan yang mereka anut. Ini juga mencerminkan komitmen Desa Handil Birayang Bawah terhadap pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

## **3. Kondisi Ekonomi**

Desa Handil Birayang tergolong daerah yang memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, mayoritas masyarakatnya bekerja di bidang pertanian dan perkebunan yang sifatnya menunggu bisa bulanan dan tahunan, belum lagi jika terjadi serangan hama yang menyebabkan mereka gagal

panen, sehingga biasanya masyarakat yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan bekerja keluar daerah.

Berikut penjelasan mengenai kondisi Desa Handil Birayang Bawah berdasarkan survey yang dilakukan selama pengabdian Masyarakat:

a.. Antusiasme dan Keramahan:

Aparatur desa dan warga Desa Handil Birayang Bawah menunjukkan antusiasme yang tinggi dan sikap yang ramah selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Masyarakat positif ini mencerminkan dukungan dan keterbukaan masyarakat terhadap upaya pembangunan dan pengabdian yang dilakukan.

b. Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai Edukasi dan Pengetahuan Baru, terutama bagi mahasiswa yang ikut pada pengabdian ini: Meskipun sudah banyak program pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya, pengabdian masyarakat saat ini memberikan penekanan pada edukasi dan pembukaan wawasan baru terkait isu stunting. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih substansial dan relevan terhadap kebutuhan masyarakat Desa Handil Birayang Bawah.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa selama pengabdian masyarakat di Desa Handil Birayang Bawah tidak hanya diterima secara positif, tetapi juga memberikan dampak positif yang konkret dalam bentuk edukasi dan dukungan terhadap program-program penting seperti pencegahan stunting. Adanya kolaborasi antara pihak pengabdian, aparat desa, dan masyarakat desa, yang menunjukkan semangat kerjasama yang kuat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.

## **METODE**

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu hamil, menyusui dan anak-anak balita yang tinggal di Desa Handil Birayang Bawah di 5 RT, yang ada di Desa tersebut. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode penyuluhan (seminar), demo tentang pengolahan bayam brasil, serta pemberian bibit bayam brasil tersebut kepada masyarakat dan ibu-ibu yang hadir pada acara tersebut, guna dapat dimanfaatkan sebagai tanaman yang bermanfaat sebagai mencegah stunting pada anak-anak balita di Desa Handil Birayang Bawah, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, guna membantu program Nasional

Kemudian selanjutnya ada beberapa tahapan-tahapan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat tersebut, yaitu sebagai berikut :

- a. Tahapan pertama, survey lapangan.
- b. Tahapan kedua Menemui Kepala Desa Handil Birayang Bawah.
- c. Tahapan ketiga mengunjungi rumah-rumah warga di 5 RT Desa Handil Birayang Bawah.
- d. Tahapan keempat men Check Uptekanan darah, anemia, berat dan tinggi badan.
- e. Tahapan kelima memberikan Penyuluhan (seminar) secara umum dan khusus, kepada masyarakat.
- f. Tahapan keenam, yaitu demo atau mendemonstrasikan pengolahan bayam brasil, menjadi makanan yang bergizi tinggi.
- g. Tahapan ketujuh, yaitu Pemberian bibit bayam brasil kepada semua warga Desa Handil Birayang Bawah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun mitra dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah seluruh Masyarakat pada Desa Handil Birayang Bawah, yang khususnya ditujukn kepada ibu-ibu Hamil, terutama bagi masyarakat atau ibu-ibu yang mempunyai anak-anak Balita, dengan melakukan penjelasan secara terbuka terhadap pentingnya mengkosumsi bayam brasil bagi ibu-ibu hamil, menyusui dan anak-anak, supaya dengan harapan masyarakat lebih tahu dan meningkat kesadarannya akan pentingnya bahaya stunting bagi anak-anak.

Kemudian selanjutnya mengedukasi ibu-ibu yang berada di desa tersebut, untuk bagaimana caranya agar gizi anak-anak dapat terpenuhi melalui demonstrasi langsung atau mencontohkan langsung tentang bagaimana cara pembuatan atau pengolahan bayam brasil menjadi bahan makanan yang disenangi oleh anak-anak balita tersebut.

Kemudian memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pembagian bibit bayam kepada masyarakat yang hadir, dengan memberikan contoh untuk dapat bagaimana cara memberdayakan budi daya bayam brasil tersebut, yang ternyata memiliki manfaat dan harga jual tinggi, dengan memberikan pembelajaran cara penanaman bibit tersebut.

Dan selanjutnya dalam memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Handil Birayag Bawah, yaitu dengan penurunan angka stunting melalui peningkatan pengetahuan masyarakat dan penerapan praktek gizi yang baik tersebut, tentunya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Ditambah lagi dengan pengetahuan yang didapat untuk penanaman bibit bayam brasil tersebut, tentunya dapat pula meningkatkan produktivitas ekonomi yang baik pula, serta harapan anak-anak yang tumbuh tanpa stunting memiliki potensi untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih produktif dikemudian hari.

Penjelasan tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Handil Biyanag Bawah adalah sebagai berikut :

**1. Survey lapangan**



**Gambar 2.**  
Kegiatan Survey Lapangan

Pada Gambar diatas, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survey lapangan atau kunjungan ke Desa Handil Birayang Bawah, pada tanggal 16 Peruari 2024, yang diikuti Dosen dan Mahasiswa berjumlah 9 orang.



**Gambar 3.**  
Kunjungan ke Rumah Warga Desa Handil Birayang Bawah



Pada Gambar diatas adalah survey lapangan dengan mengunjungi kerumah-rumah warga atau penduduk di Desa Handil Birayang Bawah, untuk observasi dan identifikasi masalah. Ini dilaksanakan guna mendapat informasi yang akurat dan valid terhadap balita, ibu hamil dan menyusui, dan dengan komunikasi langsung ini atau tatap muka dengan warga, tentunya dapat mengetahui karekter dan kebiasaan warga dalam berintraksi dengan orang yang baru dikenalnya.

## 2. Kunjungan Ke Kepala Desa Handil Birayang Bawah



Gambar 3.

Kunjungan ke Rumah Warga Desa Handil Birayang Bawah

Setelah observasi dan identifikasi masalah, hari selanjutnya tim Pengabdian masyarakat, setelah satu minggu setelah melaksanakan observasi dan identifikasi masalah, melaksanakan kunjungan Ke Kantor Desa Handil Birayang Bawah, untuk menemui Kepala Desa, sekaligus minta ijin dan menyerahkan tugas pengabdian masyarakat tersebut.

## 3. Kunjungan Kerumah-rumah Warga



Gambar 4.

Kunjungan dan memberikan undangan ke Rumah Warga Desa Handil Birayang Bawah

Gambar 4 adalah dimana petugas Pengabdian masyarakat yang dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa melakukan kunjungan kerumah-kerumah atau tempat-tempat dimana ada wanita hamil, ibu menyusui, ibu hamil dan anak-anak balita, sekaligus memberikan undangan untuk datang pada acara demo atau demonstrasi pembikinan bayam brasil menjadi sebuah makanan yang disenangi oleh anak-anak, ibu-ibu, dengan tujuannya untuk mencegah stunting pada anak-anak.

#### 4. Check-up Kesehatan Pada Ibu-Ibu dan Anak-Anak



**Gambar 5.**  
Kegiatan Check Up Kesehatan Masyarakat

Pada Gambar 5 adalah kegiatan checkup masyarakat pada ibu-ibu hamil, menyusui dan pada anak-anak, baik tekanan darah, anemia dan sebagainya untuk mengetahui gangguan tumbuh kembang anak-anak yang disebabkan kekurangan asupan gizi, terserang infeksi maupun stimulasi yang tak memadai.

Adapun gejala stunting yang biasanya dihadapi pada anak-anak, adalah masalah pertumbuhan tulang pada anak-anak yang kurang baik, berat badan pada anak-anak biasanya menurun, tumbuh kembangnya pada anak-anak sangat lambat, wajah yang kelihatan lebih muda dari umur sebayanya, kemampuan memoery belajarnya tidak baik, pertumbuhan gigi pada anak-anak melambat, kemudian anak lebih cenderung pendiam.



5. Memberikan Sosialisasi atau Penyuluhan

a. Sosialisasi / Penyuluhan Umum



Gambar 6.  
Kegiatan Sosialisasi Umum

Pada Gambar 6 ini adalah sosialisasi umum yang dilakukan ketua kelompok pengabdian masyarakat, dalam hal ini adalah memberikan motivasi dan gambaran secara umum betapa pentingnya mencegah stunting dini pada anak-anak Balita di Desa Handil Birayang Bawah, dengan demikian bagi ibu-ibu sangat termotivasi untuk memberikan makanan yang bergizi kepada anak-anaknya.

b. Sosialisasi / Penyuluhan secara Khusus.



Gambar 7.  
Kegiatan Sosialisasi Khusus

Pada gambar 7 adalah sosialisasi atau penyuluhan secara khusus, artinya memberikan sosialisasi atau penyuluhan kepada ibu-ibu bagaimana gizi yang terdampak pada bayam brasil, untuk mencegah stunting pada anak-anak, dengan memberikan olahan makanan yang dapat disenangi oleh anak-anak tersebut, seperti mensosialisasikan asupan gizi yang seimbang pada 1000 hpk, salah satu sayuran yang dibutuhkan adalah bayam brasil, yang mengandung : “ Karaton 7-8 mg, Vitamin C 60-120 mg, Ferrum 4-9 mg, Kalsium 300-450 mg”, jadi dalam penyuluhan yang kami tekankan adalah cara mengolah bayam brasil, supaya dapat disenangi oleh ibu-ibu kami, ibu-ibu menyusui dan anak-anak, khususnya anak-anak Balita, dengan memberikan slogan yaitu : mengkonsumsi bayam brasil setiap hari dapat memenuhi kebutuhan gizi harian pada tubuh.



## 6. Demonstrasi atau Demo Cara Pembuatan Bayam Brasil



Gambar 8.

Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Rolade Bayam dengan Campuran Bayam Brasil

Pada Gambar 8 adalah demonstrasi cara pembuatan Rolade Bayam dengan campuran bayam brasil, atau olahan masakan yang menggunakan bayam brasil yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, dan ternyata olahan masakan rolade bayam tersebut di senangi oleh semua anak-anak dan ibu-ibu yang berhadir pada demo tersebut.

Adapun cara pembuatan rolade bayam dan apa saja bahan-bahannya, dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

### A. Bahan-bahan :

- a. 250 gr daging ayam cincang
- b. 60 gr bayam brasil, di rebus, tiriskan, iris halus-halus
- c. 1 sendok makan tepung terigu
- d. 1 butir telur
- e. 2 butir telur, buat dadar tipis
- f. 2 siung bawang putih, haluskan/cincang halus
- g. 1 sendok bawangbombay di cincang.

### B. Cara Membuat

- a. Langkah Pertama

campur daging ayam cincang dengan tepung terigu, satu sendok telur, bawang bombay, aduk rata-rata

b. Langkah Kedua

siapkan satu lembar telur dadar tipis, masukkan adonan daging ayam, ratakan, tutup dengan irisan daun bayam, lalu gulung dan padatkan bentuknya.

c. Langkah Ketiga

kukus rolade ayam bayam selama 40 menit atau sampai matang, setelah itu potong-potong galade bayam, letakan diatas piring dan siap untuk disajikan.

## 7. Pemberian Bibit Bayam Brasil



**Gambar 9.**

Kegiatan Pemberian Bibit Bayam Brasil

Pada Gambar 9 adalah tim pengabdian masyarakat telah memberdayakan bibit bayam brasil dengan memberikan langsung bibit tersebut kemasyarakat, terutama kepada ibu-ibu yang hadir pada sosialisasi tersebut. Kemudian memberikan penyuluhan cara menanam. Seperti, yaitu : 1} dengan persiapan tanah terlebih dahulu atau media tanamnya, 2}. Media tanam dapat menggunakan campuran tanah, ompos atau pupuk kandang, 3}. Meletakkan bany tanam atau bibit nya secara langsung ke dalam pot atau polybag, 4} kemudian tunggu sampai 3-4 hari utnu diberi pupuk, dianjurkan menggunakan pupuk oranic, 5}. Kemudian secara berkala setelah nampak daun baru dan selanjutnya, 6} setelah 40-45 hari baru bisa dipanen. Setelah itu hasil dari Bayam Brasil ini juga dapat menjadi penghasilan permanen atau mata pencaharian bagi

masyarakat Desa sebagai penunjang ekonomi keluarga, karena harga bibit lumayan tinggi dan diperlukan masyarakat sebagai pencegah stunting pada anak-anak.

Kemudian jangka panjang yang diharapkan untuk tim pada pengabdian masyarakat ini adalah supaya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting dalam rangka menciptakan generasi muda yang sehat dan berkualitas. Serta untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu-ibu dan masyarakat tentang stunting dan penyebab gejalanya, selanjutnya meningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu dan masyarakat lainnya di desa handil birayang bawah tentang resiko yang tinggi dan pengenalan tanda kelahiran pada kehamilan, sehingga pertumbuhan anak tidak terhambat.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya dengan adanya sosialisasi, demo olahan bayam brasil, dan pemberian bibit bayam brasil, dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya vitamin yang ada pada tanaman bayam brasil tersebut, kemudian dengan olahan bayam brasil yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dikonsumsi oleh ibu hamil, ibu menyusui dan anak-anak tentunya untuk dapat mencegah Stunting di 1000 Hari Pertama Kehidupan, mencegah Anemia pada Ibu hamil, dan memperlancar ASI pada Ibu menyusui. Serta dengan pemberian bibit bayam brasil, adalah memanfaatkan lahan pekarangan yang luas pada masyarakat Desa ditambah juga memberikan bisnis atau pendapatan bagi masyarakat Desa tersebut.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami peruntukan Kepala Desa Handil Birawang Bawah dan jajarannya, kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Uniska MAB Banjarmasin, Kepada Masyarakat Desa Handil Birayang Bawah, terutama yang hadir dalam acara kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Kepada Mahasiswa dan semua Dosen yang ikut dalam pengabdian kepada Masyarakat (tim PKM), dengan tujuan semoga tujuan ini bermanfaat untuk mencegah stunting di Desa Handil Birayang Bawah, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Ulfa et al., "GENITRI : Jurnal Pengabdian Edukasi dan Pembagian VCO dan Biskuit Blondo untuk Meningkatkan Tinggi Badan dan Berat Badan Balita," *Genitri J. Pengabd. Masy. Bid. Kesehat.*, vol. 1, no. 02, pp. 104–109, 2022.
- Ariani, N., & Prihandiwati, E. (2021). Peberdayaan dan Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1).
- B. F. Rahmiati, "Upaya Perbaikan Status Gizi Balita Melalui Sosialisasi Menu Mp-Asi Sesuai Usia Balita Di Kecamatan Gunungsari," *JPMB J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 2, no. 2, pp. 138–145, 2019.
- Bappenas, "Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten/ Kota," Jakarta, 2018.
- E. Prasetya, S. S. I. Nurdin, and Z. F. Ahmad, "Hubungan Pemanfaatan Sumber Informasi Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi," *Madu J. Kesehat.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- Jupri, A., Putra, A. J., Suharni, Sunarwidi, E., & Rozi, T. (2022, Agustus). Sosialisasi Kesehatan Tentang Stunting, Penedewasaan Usia Pernikahan dan Pengenalan Hak Kesehatan Reproduksi Remaja.
- Kementerian Kesehatan. (2016). Situasi balita pendek. Informasi Dan Pusat Data. Kementerian Kesehatan RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- N. Fitri et al., "Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Sosialisasi di Desa Darakunci, Kabupaten Lombok Timur," *J. Pengabd. Inov. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 80–86, 2022, doi: 10.29303/jpimi.v1i2.1471.



- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269-2276. doi:10.31004/obsesi.v5i2.
- Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. 273-282.
- R. Rahmawati et al., "Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul," *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 79-84, 2020.
- Republik Indonesia, 2013, Pedoman Perencanaan Program "Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) Jakarta : Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat.
- TNP2K 2018, Penangan Masalah Stunting di Indonesia, Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- Z. F. Ahmad and S. S. I. Nurdin, "Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang Tua Pada Balita Stunting di Kabupaten Gorontalo," *Jakiah J. Ilm. Umum dan Kesehat. Aisyiyah*, vol. 4, no. 2, pp. 87-96, 2019.